

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tesis ini merupakan kajian komprehensif tentang makna dan konsep "*shifā'*" (penyembuhan/kesembuhan) dalam Al-Quran dengan menggunakan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu. Secara umum makna *shifā'* diidentikkan dengan kesembuhan terhadap penyakit yang mengarah ke jasmani. Namun setelah ditinjau lebih jauh makna *shifā'* juga memberi kesembuhan secara psikologis dan berhubungan dengan kosa kata lain dalam Al-Qur'an.

Sedangkan ditinjau dari segi kebahasaan makna *shifā'* dalam al-Qur'an perspektif semantik Toshihiko Izutsu menghasilkan *Weltanschauung* dari kosakata yang memiliki hubungan langsung dengan al-Qur'an sehingga membentuk makna yang lebih luas. Al-Qur'an menyebut kata *shifā'* sebanyak 6 kali dengan berbagai ragam bentuk variasi maknanya sesuai dengan posisi dan kata yang berhubungan.

Melalui analisis yang mendalam, tesis ini berupaya untuk mengungkap dan memahami makna *shifā'* dalam Al-Quran. Selain itu, tesis ini juga mendalami evolusi makna *shifā'* dalam Al-Quran, yang menunjukkan adanya pergeseran dan pengayaan makna seiring dengan konteks penyampaiannya. Makna *shifā'* tidak hanya dipahami secara literal sebagai penyembuhan fisik, tetapi juga mengandung dimensi spiritual, psikologis, dan sosial yang kaya dengan mengungkap dan memahami makna yang terkandung dalam kata *shifā'* dalam Al-Quran, baik makna literal maupun makna relasional sehingga memperoleh pandangan dunia (*weltanschauung*) *shifā'*.

Untuk mendapatkan *weltanschauung* terlebih dahulu peneliti harus mencari tahu makna dasar dan makna relasional selanjutnya mengungkap makna historisnya. Adapun makna dasar dari kata *shifā'* berarti obat atau penawar. Sedangkan makna relasional kata *shifā'* berdasarkan analisis sintagmatik memiliki keterkaitan dengan beberapa sistem kata yaitu, dilingkupi oleh kata *lī al-mu'minīn, li al-ladzina āmanu, li al-nās, qaumin mukminin*. Selanjutnya dalam analisa paradigmatis kata hijrah memiliki persamaan makna (sinonim) dengan kata *bur'ah* dan *salamah* dengan lawan katanya (antonim) *marīḍ* artinya sakit atau penyakit.

Dengan melihat penjelasan yang dipaparkan diatas maka makna *shifā'* telah mengalami ekspansi atau perkembangan makna, namun tidak terlepas dari makna dasarnya yaitu obat atau penyembuh. Maka penulis berkesimpulan bahwa makna

weltanschauung dari kata *shifā'* adalah penyembuh, baik menyembuhkan secara jasmani (fisik) dari Allah tanpa perantara maupun dengan perantara seperti menggunakan madu dan berobat. Kemudian, kesembuhan rohani (mental) berupa ketenangan, keberkahan, hidayah dari tadabur kandungan al-Qur'an.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari tentunya tak luput dari kesalahan-kesalahan dan kekurangan. Oleh karenanya penelitian tentang makna *shifā'* ini masih memiliki banyak celah dan kesalahan untuk diperbaiki. Mengingat penelitian dengan tema ini merupakan penelitian yang sudah banyak diangkat oleh penulis-penulis lain, sehingga penulis merasa perlu adanya kajian-kajian lanjutan yang lebih mendetail sehingga dapat memberikan pengertian tentang makna *shifā'* secara representatif dan lebih komprehensif. Adapun hal-hal lain yang dapat dikaji sebagai berikut:

Pertama, mengkaji lebih mendalam mengenai makna *shifā'* dalam periode pra Qur'anik, tentunya dengan variabel yang lebih luas lagi seperti menilik dari kitab-kitab syiir terdahulu, kitab induk kedokteran, dan lainnya sehingga tidak terpaku pada beberapa artikel terdahulu saja. Penulis menyadari pemahaman literatur pada tahapan penelitian ini masih amat terbatas. *Kedua*, mengkaji konsep dan makna *shifā'* dengan menggunakan tokoh semantik lainnya atau metode yang berbeda, seperti hermeneutika, semiotika dan lain sebagainya.